

# PENGARUH SHIFT DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DEPARTMENT STORE KOTA SUKABUMI

Eva Marsusanti

AMIK BSI SUKABUMI<sup>1</sup>  
Jl. Cemerlang No.8 Sukabumi, Indonesia  
Email: [eva.emr@bsi.ac.id](mailto:eva.emr@bsi.ac.id)<sup>1</sup>

## ABSTRACT

*This research describes clearly about shift, work environment, and employee performance Matahari Department Store kota Sukabumi. The first objective is to examine the influence of shift to employee performance. The second objective is to examine the influence work environment to employee performance. The third objective is to examine the influence of shift and work environment through employee performance simultaneously. This research used descriptive analysis method. Partially, variable of service quality indicates the highest influence toward variable of customer satisfaction with  $R^2 = 0,354$ . Simultaneously, the variables of service and product quality influence variable of customer satisfaction with adjusted  $R^2 = 0,625$ .*

*Keywords : shift, work, environment and employee performance*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Salah satu bagian terpenting dari perusahaan adalah sumber daya manusianya, dalam hal ini adalah karyawan karena karyawan dan perusahaan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Apabila karyawan memiliki produktivitas dan motivasi kerja yang tinggi, maka laju roda perusahaan pun akan berjalan lancar, yang akhirnya akan menghasilkan kinerja dan pencapaian yang baik bagi perusahaan. Di sisi lain, bagaimana mungkin roda perusahaan berjalan baik, kalau karyawannya bekerja tidak produktif, artinya karyawan tidak memiliki semangat kerja yang tinggi, tidak ulet dalam bekerja yang disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor fisik. Karyawan bisa saja merasa kelelahan karena harus bekerja dari pagi sampai malam. Salah satu perusahaan yang membuka gerainya dari pagi sampai malam adalah Matahari Department Store yang ada di kota Sukabumi. Perusahaan ini menggunakan system shift (pembagian) kerja untuk mengantisipasi karyawannya agar tidak merasa lelah. Sistem shift kerja yang digunakan adalah shift kerja pagi dan siang. Shift kerja pagi di mulai dari jam 08.00 – 13.00 dan shift kerja siang di mulai dari jam 13.00 – 21.30.

Sistem kerja shift ini juga telah diaplikasikan secara luas pada berbagai sector industry manufactur maupun industri jasa. salah satu contoh penelitian yang pernah dilakukan oleh Joko Setyo, Titin Isna Oesman, Tri Sudharma (2012) mengenai shift kerja membuktikan bahwa kelelahan pada para

pekerja dapat menurunkan kinerja karyawan. Namun penelitian ini tidak di imbangi dengan keadaan lingkungan kerja, dimana lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja adalah faktor-faktor diluar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi (Sedaemayanti, 2001:21). Lingkungan yang menyenangkan menjadi kunci pendorong bagi para karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Rumusan Masalah

Apakah shift dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan department store kota Sukabumi?

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Sumber Daya Manusia

Dalam mengelola dan mengatur karyawan tidaklah mudah karena manusia mempunyai pikiran, perasaan, status dan latar belakang yang berbeda. Karyawan tidak dapat diatur dan dikuasai sepenuhnya dengan mudah, berbeda dengan mesin, modal, gedung dan lain-lain. Oleh karenanya sangat diperlukan manajemen dalam mengelola sumber daya manusia sehingga terwujudnya tujuan organisasi, kepuasan karyawan dan masyarakat.

Menurut Veithzal Rivai yang dikutip oleh Suwatno (2011 : 29):” manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian”. Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien

membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat (Hasibuan, 2011:10).

### 1.1 Shift Kerja

Secara harfiah menurut Random House Webster's College Dictionary, Shift adalah "A group of worker scheduled to work during such period" yaitu sekumpulan pekerja yang bekerja berdasarkan jadwal tertentu serta selama masa tertentu. Dalam aspek - aspek penentu kepuasan kerja karyawan, jam kerja merupakan bagian dari kondisi kerja yang menjadi salah satu indikator dalam mempengaruhi kepuasan kerja karyawan (Munandar, 2001), jam kerja terbagi menjadi jam kerja normal dan system shift. Di Indonesia, sistem shift yang banyak digunakan adalah sistem shift dengan pengaturan jam kerja secara bergilir mengikuti pola 5-5-5 yaitu lima hari shift pagi (08.00-16.00), lima hari shift sore (16.00-24.00), dan lima hari shift malam (24.00-08.00), diikuti dengan dua hari libur pada setiap akhir shift (Kyla, 2008).

Menurut Sondang P. Siagian ada 3 alasan diadakan pembagian kerja, yaitu:

- a. Beban kerja yang harus di pikul
- b. Jenis pekerjaan yang harus beragam
- c. Berbagai spesialisasi yang diperlukan.

Dengan adanya pembagian kerja, pegawai atau karyawan dituntut tanggung jawabnya di dalam menyelesaikan setiap tugas yang dibebani kepadanya. Jenis pekerjaan yang beraneka ragam merupakan hal yang sudah biasa di dalam suatu organisasi yang mempunyai tujuan yang jelas. Spesialisasi pekerjaan diperlukan Karena dalam pembagian kerja terjadi pembagian fungsi-fungsi dimana setiap fungsi tersebut memerlukan keahlian khusus untuk menyelesaikan setiap pekerjaan.

### 1.2 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan termasuk salah satu hal yang penting untuk diperhatikan. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses produksi tersebut.

#### 1.2.1 Indikator lingkungan kerja

Menurut Sedarmayanti (2001:21) Indikator lingkungan kerja dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

- a. Lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang berada disekitar para pekerja yang meliputi: cahaya, warna, udara, serta musik yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

- b. Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja.

#### 1.2.2 Manfaat Lingkungan Kerja

Adapun manfaat lingkungan kerja yang baik adalah:

- (1) Memberikan dorongan motivasi terhadap karyawan sehingga mereka memiliki semangat kerja.
- (2) Menurut Ishak dan Tanjung (2003), manfaat lingkungan kerja adalah menciptakan gairah kerja, sehingga produktivitas dan prestasi kerja meningkat.

### 1.3 Kinerja Karyawan

Kinerja adalah sebuah kata dalam Bahasa Indonesia dari kata dasar "kerja" yang menterjemahkan kata dari bahasa asing prestasi. Kinerja pada dasarnya adalah hasil kerja karyawan dalam periode tertentu yang dapat dibandingkan dengan berbagai kemungkinan dan dapat diukur serta dinilai.

Teori mengenai kinerja dikemukakan oleh Mangkunegara (2009:67) yang mengatakan kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

#### 1.3.1 Teori Aliran Manajemen

##### a. Teori Manajemen Klasik

"Owen mengemukakan bahwa melalui perbaikan kondisi karyawanlah yang akan menaikkan produktivitas dan laba", dengan cara: memberikan aspirasi seperti kenaikan gaji dan pengembangan karir serta memberikan fasilitas yang memadai seperti transportasi.

##### b. Teori Aliran Ilmu Manajemen

"Abraham Maslow lebih mengembangkan prosedur operasional secara kualitatif sesuai tingkat kebutuhan setiap individu, tidak hanya berupa materi tapi juga immaterial, seperti: kebutuhan fisik, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan untuk meninggikan harga diri dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan potensi diri.

##### c. Teori Harapan (Expectation Theory)

Victor H. Vroom dalam bukunya yang berjudul "Work And Motivation" mengetengahkan suatu teori yang disebut dengan "Teori Harapan". Teori ini menyatakan bahwa intensitas kecenderungan untuk melakukan dengan cara tertentu tergantung pada intensitas harapan bahwa

kinerja diikuti dengan hasil yang pasti dan pada daya tarik dari hasil kepada individu.

### 1.3.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Kinerja

Menurut Bernardin dan Russel oleh Noor Arifin (Jurnal *Economia*, 2012:13-14), ada lima faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu:

- Kualitas, artinya hasil yang dilakukan mendekati sempurna.
- Kuantitas, yaitu jumlah atau target yang dihasilkan dan dinyatakan dalam istilah unit jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- Pengetahuan dan Keterampilan
- Ketepatan Waktu yaitu aktivitas yang dilakukan pada waktu awal yang diinginkan dilihat dari sudut koordinasi dari hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- Komunikasi, yaitu hubungan atau interaksi dengan sesama rekan kerja dalam organisasi.

## III. ANALISA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Masalah

Dari masalah yang dihadapi oleh karyawan Matahari Department Store, maka diperlukan pembagian kerja (shift) dan dibutuhkan lingkungan kerja yang menyenangkan dan kondusif.

Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian deskriptif analitis. Sedangkan jenis penelitiannya adalah survai. Bentuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2012:8) yang mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilai-nilainya tidak tergantung pada variabel lainnya, disimbolkan dengan huruf X. Sebagai variabel bebasnya adalah Shift Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ).

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya, disimbolkan dengan huruf Y. Variabel ini merupakan variabel yang diramalkan atau diterangkan nilainya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan (Y).

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah para karyawan di Matahari Department Store. Jadi jenis populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi infinit, dimana jumlah individu atau responden (konsumen) Matahari Department Store tidak tetap atau tidak terhingga. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan sampel *nonprobability sampling*, karena konsumennya banyak tidak terbatas, peneliti mengambil 100 sampel, penentuan jumlah sampel yang digunakan menggunakan rumus sebagaimana yang diungkapkan (Widiyanto, 2008 : 41) adalah : populasi terlalu besar sehingga mustahil untuk menyertakan setiap individu.

$$n = \frac{z^2}{4[moe]^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4[10\%]^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Tingkat keyakinan yang dalam penentuan sampel 90 % = 1,96

moe: *Margin of error* atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, disini ditetapkan sebesar 10 %.

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang dapat diambil dari populasi yang besar sebanyak 96,04 responden, bila dibulatkan, maka banyaknya sampel adalah sebesar 100 responden.

Dalam melakukan analisa dan pengujian hipotesis untuk mengukur pengaruh shift dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Matahari *Department Store* Kota Sukabumi, maka penelitian ini menggunakan analisis korelasi, regresi berganda dan uji hipotesis.

Adapun rumus untuk koefisien korelasi *Product Moment* (r) menurut Sugiyono (2012:183) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Jumlah Koefisien korelasi

n = Banyaknya observasi

X = Variabel independen (Shift dan Lingkungan Kerja)

Y = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)

Sugiyono (2012:191) menyatakan analisis korelasi berganda dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Dimana:

$R_{y_{x_1x_2}}$  = koefisien korelasi ganda antara variabel  $x_1$  dan  $x_2$

$r_{yx_1}$  = koefisien korelasi  $x_1$  terhadap Y

$r_{yx_2}$  = koefisien korelasi  $x_2$  terhadap Y

$r_{x_1x_2}$  = koefisien korelasi  $x_1$  terhadap  $x_2$

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui atau memprediksi perubahan yang terjadi pada variable tertentu Karena dipengaruhi oleh berubahnya variable yang lain. Dalam aplikasi statistic dikemukakan harga "koefisien korelasi". Regresi linear (*linear regression*) digunakan untuk melakukan pengujian hubungan antara sebuah variable terikat dengan satu atau beberapa variable bebas yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Menurut Sugiyono (2012:188) penghitungannya menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = subyek dalam variable terikat yang diprediksikan  
 a = konstanta atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable terikat yang didasarkan pada hubungan nilai variable bebas.

b = penduga bagi koefisien regresi

X = subyek variable bebas yang mempunyai nilai tertentu

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variable independen dan variable dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh Shift ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y), yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono

(2005:250), rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

Tingkat signifikan yang dipilih dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) karena dinilai cukup mewakili pengaruh antara kedua variabel dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial. Tingkat signifikansi 0,05 (5%) artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji (*t test*) dan uji F (*F test*).

Untuk memudahkan dan mempercepat proses pengolahan data, digunakan program software *Statistical Product & Service Solutions (SPSS) for Windows Release 20*.

Pengolahan dan pengujian data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan yang didasarkan pada asumsi bahwa data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan dengan instrumen penelitian tersebut dapat diketahui apakah hipotesis awal  $H_0$  dapat di terima atau di tolak pada tingkat kepercayaan 95%, atau  $\alpha = 0,05$ . Uji statistik dilakukan dengan menguji parameter berdasarkan ukuran statistik yang diperoleh dari sampel.

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sumardjoko (2011:86), dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah jika nilai jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis di terima. Artinya variabel prediktor berpengaruh terhadap variabel kriterium. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hipotesis di tolak. Artinya variabel prediktor tidak berpengaruh terhadap variabel kriterium. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda Variabel Shift ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	9,786	3,868	0,000
$X_1$	0,664	9,613	0,000
$X_2$	0,094	2,040	0,044
$F_{hitung} = 83,656$ $R^2 = 0,633$			

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 83,656 + 0,664 X_1 + 0,094 X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut adalah:

- $a = 83,656$  menyatakan bahwa jika  $X_1$  dan  $X_2$  tetap (tidak mengalami perubahan) maka nilai konsistensi  $Y$  sebesar 83,656.
- $b_1 = 0,664$  menyatakan bahwa jika  $X_1$  bertambah, maka  $Y$  akan mengalami peningkatan sebesar 0,664, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstanta) nilai  $X_2$ .
- $b_2 = 0,094$  menyatakan bahwa jika  $X_2$  bertambah, maka  $Y$  mengalami peningkatan sebesar 0,094, dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai  $X_1$ .

### 1. Uji Hipotesis “ $X_1$ berpengaruh terhadap $Y$ ”

Berdasarkan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel  $X_1$  ( $b_1$ ) adalah sebesar 9,613 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa  $X_1$  berpengaruh positif terhadap  $Y$ . Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari  $b_1$  ini diuji signifikasinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji  $t$  adalah sebagai berikut:

Adapun hipotesis pertama pada uji  $t$  adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ , variabel Shift ( $X_1$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

$H_1 : b_1 \neq 0$ , variabel Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Dengan tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$ , maka kriteria pengujianya adalah:

$H_0$  diterima jika  $-t_{(\alpha/2 : n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2 : n-k-1)}$  atau signifikansi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $-t_{(\alpha/2 : n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2 : n-k-1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2 : n-k-1)} = t_{(0,025, 97)} = 1,985$$

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS versi 20 (lihat Tabel 2.) diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 9,613 dengan signifikansi 0,000.

Dari Tabel 2. tersebut juga dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel Kualitas Layanan adalah 9,613. Untuk  $df$  sebesar 97 dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan uji dua sisi diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985, maka keputusan uji yang diambil adalah  $H_0$  ditolak, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,511 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya kesimpulan yang dapat diambil adalah Shift ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Konsumen ( $Y$ ).

### 2. Uji Hipotesis “ $X_2$ berpengaruh terhadap $Y$ ”

Berdasarkan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel  $X_2$

( $b_2$ ) adalah sebesar 2,040 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa  $X_2$  berpengaruh positif terhadap  $Y$ . Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya nilai koefisien regresi linear ganda dari  $b_2$  ini diuji signifikasinya. Langkah-langkah uji signifikansi koefisien regresi atau disebut juga uji  $t$  adalah sebagai berikut.

Hipotesis kedua pada uji  $t$  adalah:

$H_0 : b_2 = 0$ , variabel Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

$H_2 : b_2 \neq 0$ , variabel Shift ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$ .

Dengan tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$ , maka kriteria pengujianya adalah:

$H_0$  diterima jika  $-t_{(\alpha/2 : n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2 : n-k-1)}$  atau signifikansi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $-t_{(\alpha/2 : n-k-1)} \geq t \geq t_{(\alpha/2 : n-k-1)}$  atau signifikansi  $< 0,05$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2 : n-k-1)} = t_{(0,025, 97)} = 1,985$$

Berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS versi 20 (lihat Tabel 2.) diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,040 dengan signifikansi 0,044.

Dari Tabel 2. tersebut dapat pula dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel Lingkungan Kerja adalah 2,040. Untuk  $df$  sebesar 97 dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan uji dua sisi diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985, maka keputusan uji yang diambil adalah  $H_0$  ditolak, karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $2,040 > 1,985$  dan nilai signifikansi  $0,044 < 0,05$ . Artinya kesimpulan yang dapat diambil adalah Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

### 3. Uji Hipotesis “ $X_1$ dan $X_2$ berpengaruh simultan terhadap $Y$ ”

Berdasarkan analisis regresi linear berganda diketahui bahwa koefisien regresi masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh positif secara simultan terhadap  $Y$ . Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak, selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi linear ganda (uji  $F$ ) sebagai berikut.

Hipotesis pada uji  $t$  adalah:

$H_0 = 0$ , variabel Shift ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

$H_a \neq 0$ , variabel Shift ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Dengan tingkat kepercayaan 95%,  $\alpha = 0,05$ , maka kriteria pengujianya adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $-F_{(k : n-k)} \leq F \leq F_{(k : n-k)}$  atau signifikansi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $-F_{(k : n-k)} \geq F \geq F_{(k : n-k)}$  atau signifikansi  $< 0,05$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(k : n-k)} = F_{(2,98)} = 3,09$$

Berdasarkan analisis memakai alat bantu program SPSS versi 20 diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 83,656 dengan signifikansi 0,000. Maka keputusan uji yang diambil adalah  $H_0$  ditolak, karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $83,656 > 3,09$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel Shift ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ).

Berdasarkan *output* analisis data menggunakan alat bantu program SPSS versi 20 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,625 atau 62,5%. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel Shift ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel Kinerja Karyawan ( $Y$ ) adalah sebesar 62,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) maka analisis regresi dilakukan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Shift ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ). Sedangkan variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Untuk mengestimasi parameter atau koefisien regresi digunakan sistem pengolahan

data dengan bantuan program SPSS yang hasil rangkumannya dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini:

Hasil perhitungan program SPSS diperoleh *R Square* variabel Shift terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,354 artinya besarnya pengaruh variabel Shift terhadap Kinerja Karyawan adalah 35,45 % % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel / faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Berarti Shift memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Sedangkan hasil perhitungan diperoleh *R Square* variabel Lingkungan Kerja terhadap variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,110, artinya besarnya pengaruh variabel Shift terhadap Kinerja Karyawan adalah 11% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel / faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Jadi Lingkungan Kerja memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Secara bersama-sama pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang paling kuat adalah pada saat kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Adapun secara sendiri-sendiri, variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah Shift.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi Hasil Uji t dan Uji F(ANOVA) Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Pengaruh Antar Variabel	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
X <sub>1</sub> – Y	0,595	0,354	0,348	9,613	1,985	-	-
X <sub>2</sub> – Y	0,332	0,110	0,101	2,040	1,985	-	-
X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> – Y	0,796	0,633	0,625	-	-	83,656	3,09

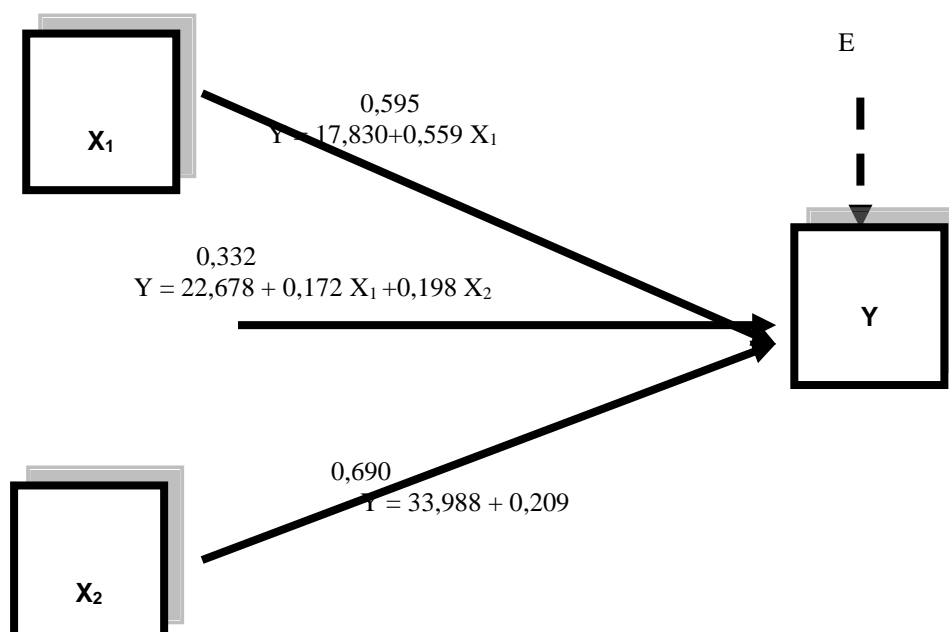
Sumber: Data primer diolah, 2016

**Tabel 3. Rangkuman Pengujian Hipotesis**

Variabel yang Dikorelasikan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan	r <sup>2</sup>	Persamaan Regresi
X <sub>1</sub> terhadap Y	0,595	0,195	Signifikan	0,354	Y = 17,830 + 0,559 X <sub>1</sub>
X <sub>2</sub> terhadap Y	0,332	0,195	Signifikan	0,110	Y = 33,988 + 0,209 X <sub>2</sub>
X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> terhadap Y	0,796	0,195	Signifikan	0,633	Y = 22,678 + 0,172 X <sub>1</sub> + 0,198 X <sub>2</sub>

Sumber: Data primer diolah, 2016

Selanjutnya angka-angka korelasi tersebut dimasukkan ke dalam paradigma penelitian, yang dapat digambarkan seperti Gambar 1. berikut ini:



Gambar 1. Korelasi dan Regresi Antar Variabel

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini antara lain:

1. Shift kerja pada Matahari *Department Store* Kota Sukabumi secara empiris berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Lingkungan kerja pada Matahari *Department Store* Kota Sukabumi secara empiris berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
3. Secara simultan shift dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Matahari *Department Store* Kota Sukabumi.

##### b. Saran – saran

Saran dan masukan untuk department store ini adalah adanya pembagian kerja sesuai dengan umur dan keadaan fisik karyawan, karyawan yang sedang hamil sebaiknya tidak diberikan jadwal kerja shift sore – malam.

#### V. DAFTAR ACUAN

- [1]. Alhusin, Syahri. (2003). Aplikasi Statistik Dengan SPSS.10 For Windows. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [2]. Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]. Ferdinand, Augusty. (2006). Metode Penelitian Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [4]. Nazir, Mohammad. (2005). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- [5]. Sekaran, Uma. (2006). Research Methods for Business (Edisi IV). Jakarta: Salemba Empat.
- [6]. Setiawati, Lilis., & Angraini, Fr. Reni Retno. (2011). Mudah Mengelola Data Penelitian dengan Excel. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- [7]. Sugiyono. (2002). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfa Beta.
- [8]. \_\_\_\_\_. (2002). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: alfa Beta.